



**STUDI TEOLOGIS ATAS LUKISAN KARYA KELOMPOK
LEDALERO ART DAN RELEVANSINYA TERHADAP
PEWARTAAN SABDA ALLAH**

TESIS

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Teologi
Dengan Pendekatan Kontekstual**

Oleh

LAURENSIUS CAROLUS GABA

NIRM: 19.07.54.0608. R

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Program Studi Teologi Dengan Pendekatan Kontekstual
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi

Pada
21 Mei 2021

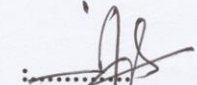
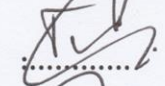
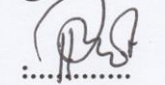
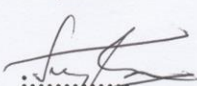
MENGESAHKAN
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Direktur Magister (S2) Teologi



Dr. Georg Kirchberger

DEWAN PENGUJI

- | | | |
|----------------|--|---|
| 1. Moderator | : Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic | :  |
| 2. Penguji I | : Dr. John Mansford Prior | :  |
| 3. Penguji II | : Dr. Puplius Meinrad Buru | :  |
| 4. Penguji III | : Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd. | :  |

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laurensius Carolus Gaba

NIRM : 19.07.54.0608 .R

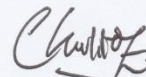
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul: “Studi Teologis atas Lukisan Karya Kelompok Seni Ledalero Art dan Relevansinya terhadap Pewartaan Sabda Allah” ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam Tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 21 Mei 2021

Pembuat Pernyataan



Laurensius Carolus Gaba

KATA PENGANTAR

Salah satu amanat yang diberikan kepada setiap orang Kristen yang telah diterima menjadi anggota Gereja adalah mewartakan Sabda Allah. Amanat ini diperoleh melalui sakramen inisiasi (pembaptisan, Ekaristi, dan Krisma) dan menjadi tugas yang wajib dijalankan oleh semua orang Kristen melalui panggilan hidupnya masing-masing. Tugas pewartaan dalam Gereja ini dapat dilaksanakan secara baik oleh setiap orang Kristen dengan sebuah proses berkesinambungan yang dimulai dengan membaca, mendengar, dan merenungkan Sabda Allah, kemudian mewartakan Sabda Allah. Kesadaran akan tugas pewartaan ini hendaknya dihayati oleh semua anggota Gereja setiap hari sesuai dengan panggilan hidupnya masing-masing. Pewartaan tersebut dapat dibuat melalui cara dan kesaksian hidup, melalui bakat dan talenta, daya pikir dan kreasi yang dimiliki oleh setiap orang.

Aneka bentuk pewartaan yang ada dalam kehidupan saat ini menciptakan sebuah peluang pewartaan yang kreatif dan bervariasi, salah satu bentuk pewartaan yakni melalui lukisan. Lukisan sebagai sebuah hasil karya seni memiliki daya komunikatif yang mampu mengkomunikasikan pesan dan nilai yang disampaikan oleh pelukis kepada para penikmatnya. Unsur komunikatif lukisan ini yang bisa menjadi salah satu sarana pewartaan Sabda Allah. Para penikmat lukisan tidak hanya menikmati unsur estetis yang ada di dalam lukisan melainkan juga mendapat pesan dan makna yang tersirat dan tersurat di dalam sebuah lukisan. Dalam hubungan dengan unsur pewartaan, tidak semua lukisan dapat dikategorikan ke dalam lukisan Kristiani. Lukisan karya kelompok seni “Ledalero Art” memenuhi syarat penggunaan di dalam perayaan liturgi dan mengandung unsur teologis serta memiliki relevansi terhadap pewartaan Sabda Allah. Lukisan karya kelompok seni “Ledalero Art” mampu mengajak para penikmatnya untuk melihat dan menilai dari sudut pandang yang berbeda dan mengajak mereka merefleksikan hidup sesuai dengan pangalamannya masing-masing.

Puji dan syukur kepada Allah Tritunggal Mahakudus karena atas penyelenggaraan-Nya, proses pengerjaan tesis ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tulus kepada Dr. John Prior, selaku pembimbing pertama yang telah bersedia untuk membimbing penulisan tesis ini. Terima kasih untuk segala pendampingan, kesetiaan untuk membaca, mengkritisi dan mengoreksi tulisan ini, serta sumbangan ide dan wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Puplius M. Buru, sebagai pembimbing kedua yang dengan sabar dan setia membimbing penulis dan memberikan masukan serta perbaikan sehingga karya ini dapat disempurnakan. Terima kasih kepada Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd, selaku penguji yang telah mencermati dan memberikan catatan kritis sehingga tulisan ini dapat menjadi tulisan yang bermanfaat bagi pewartaan Sabda Allah melalui karya seni secara khusus lukisan. Terima kasih pula kepada Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic, yang bersedia meluangkan waktu untuk menjadi moderator dan memberikan masukan dalam melengkapi tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pater Rektor, para prefek (P. Feliks Baghi, SVD dan P. Simoen Bera Muda, SVD), anggota kelompok seni “Ledalero Art” secara khusus P. Vian Fuka, SVD, teman-teman angkatan serta semua sama saudara di unit Fransiskus Xaverius- Ledalero yang telah menciptakan suasana yang kondusif sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga dialamatkan bagi orang tua, keluarga, dan sahabat yang selalu mendukung dalam proses penulisan tesis ini dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Masukan yang bersifat konstruktif dari pelbagai pihak sangat dibutuhkan untuk membuat tulisan ini lebih berbobot. Akhirnya, semoga studi teologis yang dibuat terhadap lukisan karya kelompok seni “Ledalero Art” dan reevansinya bagi pewartaan Sabda Allah berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan iman semua umat beriman.

Penulis

ABSTRAK

Laurensius Carolus Gaba. **Studi Teologis atas Lukisan Karya Kelompok Ledalero Art dan Relevansinya terhadap Pewartaan Sabda Allah.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Magister Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk *pertama*, menjelaskan makna Teologis dari kelima lukisan karya kelompok seni “Ledalero Art”. *Kedua*, menjelaskan relevansi makna teologis lukisan karya kelompok seni “Ledalero Art” terhadap pewartaan Sabda Allah. Selain itu, penulisan tesis ini juga bertujuan memenuhi tuntutan untuk menyelesaikan Program Strata Dua (S2) dalam Bidang Teologi di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero.

Jenis riset ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek yang diteliti adalah makna teologis dalam kelima lukisan karya kelompok seni “Ledalero Art” yakni: Lukisan *Pengutusan para Murid oleh Yesus*, Lukisan *Pencarian Makna Hidup*, Lukisan *Panggilan Hidup Membiara*, Lukisan *Kesenjangan Sosial dalam Masyarakat*, dan Lukisan *Problem Kekuasaan*. Wujud data dalam penulisan ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam dokumen *Sacrosanctum Concilium* tentang penggunaan seni di dalam perayaan liturgi dan Seri Dokumen Gereja no. 58 tentang Surat dari Paus Yohanes Paulus II kepada para artis (seniman-seniwati). Sumber data primer penulisan ini adalah dokumen *Sacrosanctum Concilium* tentang penggunaan seni di dalam perayaan liturgi dan Seri Dokumen Gereja no. 58 tentang Surat dari Paus Yohanes Paulus II kepada artis (seniman-seniwati) dan kelima lukisan karya kelompok seni “Ledalero Art”. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian terhadap studi-studi dan penelitian-penelitian terdahulu, terutama berkaitan dengan pewartaan Sabda Allah melalui hasil karya seni secara khusus lukisan. Selain itu, sumber rujukan informasi tambahan diperoleh dari internet.

Dalam penulisan riset ini, penulis menggunakan beberapa metode yakni analisis kepustakaan, observasi partisipatoris, dan wawancara. Analisis kepustakaan dipakai oleh penulis untuk memperoleh data mengenai seni secara umum, pandangan Gereja tentang seni, serta berbagai riset yang pernah dibuat berkaitan dengan tema yang diangkat oleh penulis, membaca dokumen *Sacrosanctum Concilium* tentang penggunaan seni di dalam perayaan liturgi dan Seri Dokumen Gereja no. 58 tentang Surat dari Paus Yohanes Paulus II kepada artis (seniman-seniwati). Selain itu, penulis juga menggunakan metode observasi partisipatoris karena penulis adalah salah satu pegiat seni dalam kelompok “Ledalero Art”. Hal ini dapat membantu penulis untuk mengetahui keseluruhan proses berkesenian dalam kelompok tersebut. Kedua metode tersebut di atas dilengkapi dengan metode wawancara untuk mengetahui perkembangan terkini menyangkut kelompok “Ledalero Art” sejak awal berdirinya hingga saat ini.

Berdasarkan hasil penulisan tesis ini disimpulkan bahwa Lukisan-lukisan yang dihasilkan tidak hanya menampilkan unsur keindahan semata, melainkan memiliki relevansi terhadap pewartaan Sabda Allah dan membantu orang untuk mendekatkan diri dan mengalami kehadiran Allah. Selain itu, membantu orang untuk melihat realitas yang terjadi di tengah masyarakat sambil membuat refleksi mendalam tentang perjalanan hidup masing-masing orang. Lukisan-lukisan tersebut memberikan sebuah tawaran baru untuk merefleksikan ajaran dalam teks Kitab Suci dengan pendekatan visual. Kekaguman akan hasil karya tersebut menyadarkan orang untuk senantiasa bersyukur dan berterima kasih akan kebesaran dan penyelenggaraan Allah dalam hidupnya. Lukisan karya Kelompok seni “Ledalero Art” memiliki keunikan yang membuatnya

layak mendapat apresiasi karena proses kreatif yang dibuat oleh semua anggotanya mampu dipadupadankan menjadi sebuah lukisan yang indah.

Kelima lukisan tersebut dikategorikan ke dalam kesenian Kristen karena memenuhi beberapa kriteria di bawah ini, antara lain: *pertama*, karya seni itu menggetarkan dan menyentuh aspek manusiawi dan pengalaman hidup manusia. *Kedua*, karya seni itu membentuk imajinasi dan menghantar orang untuk mengalami makna hidup yang paling dalam. *Ketiga*, karya seni itu mampu menunjukkan lebih mendalam dan lebih menyentuh pribadi manusia dalam hubungan dengan “peristiwa revelasi” daripada konsep tertulis tentang peristiwa revelasi itu. Selain memenuhi kriteria tersebut, kelima lukisan yang dibahas dalam tesis ini memiliki unsur teologis dan memiliki relevansi terhadap pewartaan Sabda Allah.

Lukisan karya kelompok seni “Ledalero Art” sebagai sebuah karya seni telah menjadi media yang mampu mengkomunikasikan segala keprihatinan terhadap masalah-masalah sosial yang ada di sekitar dengan sudut pandang baru yang mampu mengajak orang untuk berefleksi dan menemukan sebuah jalan keluar atau solusi yang baik. Keindahan yang dihasilkan melalui lukisan itu harus mampu menjadi spirit dan memberikan daya dorong yang menggerakkan orang untuk bertindak melawan segala bentuk ketidakadilan dan ketimpangan yang terjadi dalam masyarakat. Lukisan-lukisan ini sebagai bentuk pewartaan aktual dan sebagai sarana untuk merenungkan iman dan membaharui panggilan hidup. Pewartaan aktual yang dimaksud adalah pewartaan yang berangkat dari realitas yang ada, mengkonfrontasikannya dengan ide dan imajinasi serta teks Kitab Suci untuk menghasilkan sebuah lukisan yang indah. Lukisan ini juga menjadi sarana untuk merenungkan iman dalam pengertian, karya tersebut mampu menghantar orang untuk menghayati imannya kepada Allah sebagai penyelenggara dalam hidup, dan membaharui panggilan hidup masing-masing.

Kata Kunci: Lukisan, Seni, Pewartaan, Teologis, Sabda Allah.

ABSTRACT

Laurensius Carolus Gaba. **Theological Study of Paintings by the Ledalero Art Group and The Relevance to the Proclamation of the Word of God**. Thesis. Graduate Program, Masters Program in Theology, Ledalero Catholic Institute of Philosophy. 2021.

The purpose of writing this thesis: *First*, to explain the theological meaning of the five paintings by the art group "Ledalero Art". *Second*, to explain the relevance of the theological meaning of paintings by the art group "Ledalero Art" to the proclamation of the Word of God. In addition, writing this thesis also aims to meet the demands of completing the Master's Degree Program (S2) in Theology at Ledalero Catholic Institute of Philosophy.

This type of research is qualitative research using descriptive method. The objects studied are the theological meanings in the five paintings by the art group "Ledalero Art", namely: *Pengutusan para Murid oleh Yesus, Pencarian Makna Hidup, Panggilan Hidup Membiara, Kesenjangan Sosial dalam Masyarakat, Problem Kekuasaan*. Data in this writing are in the form of words, phrases, and sentences contained in the document *Sacrosanctum Concilium* on the use of art in liturgical celebrations and Church Document Series no. 58 on Letter of His Holiness Pope John Paul II to artist. The primary data sources for this paper are the document *Sacrosanctum Concilium* on the use of art in liturgical celebrations and the Church Document Series no. 58 concerning the Letter of His Holiness Pope John Paul II to artist and the five paintings by the art group "Ledalero Art". Secondary data sources are obtained from studies of previous studies especially those relating to the proclamation of the Word of God through works of art, especially paintings. In addition, additional reference sources of information are obtained from the internet.

In writing this research, the author uses several methods, namely library analysis, participatory observation, and interviews. Literature analysis is used by the author to obtain data on art in general, the Church's view of art, as well as various researches that have been made related to the themes raised by the author, reading the document *Sacrosanctum Concilium* on the use of art in liturgical celebrations and Church Document Series no. 58 on Letter of His Holiness Pope John Paul II to artist. In addition, the author also uses a participatory observation method because the author is one of the art activists in the "Ledalero Art" group. This can help the writer to know the whole process of art in the group. The two methods mentioned above are complemented by an interview method to find out the latest developments regarding the "Ledalero Art" group since its inception until now.

Based on the results of this thesis, it is concluded that the paintings produced do not only display an element of beauty, but also have relevance to proclaiming the Word of God and helping people to get closer and experience God's presence. In addition, it helps people to see the reality that is happening in society while making deep reflections about each person's life journey. The paintings provide a new offer to reflect the teachings in the text of the Bible with a visual approach. The admiration for the work made people realize that they are always grateful and grateful for the greatness and provision of God in their lives. The painting by the art group "Ledalero Art" has a uniqueness that makes it worthy of appreciation because the creative process created by all its members can be combined and matched into a beautiful painting.

The five paintings are categorized into Christian art because they meet the following criteria, among others: *first*, the artwork is thrilling and touches human aspects and experiences

of human life. *Second*, the artwork shapes the imagination and leads people to experience the deepest meaning of life. *Third*, the artwork is able to show a deeper and more touching human personality in relation to the "revelation event" than the written concept of the revelation event. In addition to meeting these criteria, the five paintings discussed in this thesis have theological elements and are relevant to the proclamation of the Word of God.

Painting by the art group "Ledalero Art" as a work of art has become a medium that is able to communicate all concerns about social problems that exist around it with a new perspective that is able to invite people to reflect and find a way out or a good solution. The beauty that is produced through the painting must be able to become a spirit and provide the impetus that moves people to act against all forms of injustice and inequality that occur in society. These paintings serve as a form of actual proclamation and as a means of contemplating faith and renewing the calling of life. The actual preaching in question is reporting that departs from the existing reality, confronts it with ideas and imagination as well as the text of the Bible to produce a beautiful painting. This painting is also a means to reflect on faith in terms of understanding, the work is able to lead people to live their faith in God as the organizer in life, and to renew each other's calling in life.

Keywords: Painting, Art, Preaching, Theology, God's Word.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Hipotesis	8
1.5 Manfaat Penulisan	8
1.5.1 Manfaat Teoretis	8
1.5.2 Manfaat Praktis	9
1.5.2.1 Bagi Penulis	9
1.5.2.2 Bagi STFK Ledalero	9
1.5.2.3 Bagi Kaum Awam.....	9
1.5.2.4 Bagi Agen Pastoral.....	9
1.6 Metode Penulisan	10
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II LUKISAN SEBAGAI MEDIA PEWARTAAN SABDA ALLAH.....	12
2.1 Pewartaan dalam Gereja	12
2.2 Model- Model Pewarta	14
2.2.1 Pemberita	14
2.2.2 Saksi	14
2.2.3 Bendahara	15
2.3 Pandangan Gereja tentang Seni	15
2.3.1 Pengertian Seni	15
2.3.2 Sejarah Seni dalam Gereja.....	16
2.3.2.1 Kesenian Romanesko	17
2.3.2.2 Kesenian Gothik	17
2.3.2.3 Kesenian Renaissans	18

2.3.2.4	Kesenian Barok	19
2.3.2.5	Abad 18	20
2.3.3	Bentuk-Bentuk Seni dalam Gereja	21
2.3.3.1	Seni Sastra	24
2.3.3.2	Seni Musik	25
2.3.3.3	Seni Rupa	25
2.3.4	Unsur Pewartaan dalam Lukisan	25
2.3.4.1	Unsur Visual Lukisan	25
2.3.4.2	Unsur Nilai Lukisan	27
2.4	Pewartaan Sabda Allah melalui Lukisan	28
2.4.1	Ajaran Gereja Katolik tentang Seni	30
2.4.1.1	Kitab Suci	30
2.4.1.2	<i>Sacrosanctum Concilium</i>	32
2.4.1.3	Surat Paus Yohanes Paulus II kepada para Artis (Seniman-Seniwati)	33
2.5	Kesimpulan.....	35

BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL KARYA KELOMPOK

SENI “LEDALERO ART”

3.1	Sekilas tentang Serikat Sabda Allah (SVD)	37
3.1.1	Profil Pendiri Serikat Sabda Allah	37
3.1.2	Pendidikan Calon Imam di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero	39
3.1.2.1	Sejarah Pendidikan Calon Imam	39
3.1.2.2	Formasi Dasar di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero	42
3.2	Kelompok Seni “Ledalero Art”	46
3.2.1	Latar Belakang Kelompok Seni “Ledalero Art”	46
3.2.2	Visi dan Misi Kelompok Seni “Ledalero Art”	47
3.2.2.1	Visi	47
3.2.2.2	Misi	48
3.2.3	Keanggotaan	49
3.2.4	Susunan Kepengurusan Kelompok Seni “Ledalero Art” Periode 2013-2020	49
3.2.5	Kegiatan Kelompok Seni “Ledalero Art”	51
3.2.6	Tema-Tema Lukisan Kelompok Seni “Ledalero Art”	52
3.2.6.1	Lukisan dengan Tema Alam	55
3.2.6.2	Lukisan dengan Tema Kesenjangan Sosial	55
3.2.6.3	Lukisan dengan Tema Kemiskinan	56
3.2.6.4	Lukisan dengan Tema Kekuasaan	57
3.2.6.5	Lukisan dengan Tema Pencarian Makna Kehidupan	57
3.2.6.6	Lukisan dengan Tema Pluralisme Agama	58
3.2.6.7	Lukisan dengan Tema Sosial (HIV/AIDS dan KDRT)	58
3.2.6.8	Lukisan dengan Tema Seni Musik	59
3.2.6.9	Lukisan dengan Tema Kebebasan	59
3.2.6.10	Lukisan dengan Tema Panggilan Hidup Membiara	60

3.2.6.11 Lukisan dengan Tema Harapan dan Kecemasan	61
3.2.6.12 Lukisan dengan Tema Umum	61
3.3 Kesimpulan	64

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN 65

4.1 Pengantar	65
4.2 Makna Teologis Lukisan Karya Kelompok Seni “Ledalero Art”	68
4.2.1 Lukisan Pengutusan para Murid oleh Yesus	68
4.2.1.1 Unsur Visual Lukisan	68
4.2.1.2 Refleksi Teologis	71
4.2.2 Lukisan Pencarian Makna Hidup	75
4.2.2.1 Unsur Visual	75
4.2.2.2 Refleksi Teologis	77
4.2.3 Lukisan Panggilan Hidup Membiara	82
4.2.3.1 Unsur Visual	82
4.2.3.2 Refleksi Teologis	84
4.2.4 Lukisan Kesenjangan Sosial dalam Masyarakat	89
4.2.4.1 Unsur Visual	89
4.2.4.2 Refleksi Teologis	91
4.2.5 Lukisan Problem Kekuasaan	96
4.2.5.1 Unsur Visual	96
4.2.5.2 Refleksi Teologis	98
4.3 Relevansi Makna Teologis terhadap Tugas Pewartaan Sabda Allah	100
4.3.1 Lukisan sebagai Pewartaan Iman akan Allah	101
4.3.2 Lukisan sebagai Pewartaan Cara Hidup	104
4.3.3 Lukisan sebagai Media Pewartaan Sabda Allah	111
4.4 Kesimpulan	112

BAB V PENUTUP 114

5.1 Kesimpulan	114
5.2 Usul-Saran	117
5.2.1 Bagi Gereja	117
5.2.2 Bagi Masyarakat	117
5.2.3 Bagi Kelompok Seni “Ledalero Art”	117

Daftar Pustaka 119

Lampiran 124